|  |
| --- |
|  |
| **KUM104 Pengantar Ilmu Ekonomi Kegiatan Ekonomi dan Pendapatan Nasional** |
| Pertemuan 11, Online 9 |
|  |
| **Nina Nurhasanah, SE, MM** |
|  |

|  |
| --- |
|  |

**Universitas Esa Unggul**

**KUM104 Pengantar Ilmu Ekonomi**

**Pertemuan 11, Online 9**

**Kegiatan Ekonomi dan Pendapatan Nasional**

**Pendahuluan**

Di dalam kehidupan masyarakat tentunya setiap manusia memiliki keinginan untuk memenuhi segala [macam-macam kebutuhan manusia](https://materiips.com/macam-macam-kebutuhan-manusia) hidupnya. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia melakukan berbagai kegiatan ekonomi agar mendapatkan uang. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan manusia untuk memperoleh barang ataupun jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun di Indonesia kegiatan ekonomi itu sangat beragam mulai dari pertanian, perkebunan, peternakan, pertambangan, perindustrian, perikanan, kehutanan, dan juga jasa. Berikut ini pembahasan lengkap mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia

**Pengertian Kegiatan Ekonomi**

Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi? **Pengertian Kegiatan Ekonomi** adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya. Definisi kegiatan ekonomi dapat juga diartikan sebagai upaya yang dilakukan manusia untuk mencapai suatu tingkatan kesejahteraan atau kemakmuran dalam hidup.

Secara umum, kegiatan ekonomi tersebut terdiri dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Masing-masing kegiatan tersebut (produksi, distribusi, dan konsumsi) saling terkait dan tidak terpisahkan satu dengan lainnya.

Kegiatan ekonomi ialah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh manusia dengan sebuah tujuan agar bisa mendapatkan sebuah barang ataupun jasa. Dan bisa juga untuk diartikan sebagai sebuah kegiatan agar bisa mencapai sebuah kesejahteraan di dalam hidup.

**Tujuan Kegiatan Ekonomi**

Secara umum tujuan kegiatan ekonomi adalah untuk memenuhi segala kebutuhan manusia di dalam hidupnya, yaitu kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Dalam upaya untuk memenuhi tujuan kegiatan ekonomi tersebut, manusia melakukan berbagai hal. Mulai dari memproduksi barang atau jasa, melakukan proses distribusi produk, hingga penggunaan (konsumsi) terhadap produk tersebut.

Tujuan kegiatan ekonomi ialah untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam hidupnya terutama kebutuhan primer. Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan seseorang suatu perusahaan atau suatu masyarakat untuk memproduksi barang dan jasa maupun mengkonsumsi barang dan jasa tersebut.

Kegiatan ekonomi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh barang ataupun jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Atau kegiatan ekonomi dilakukan untuk mencapai kemakmuran dalam kehidupan manusia, mencapai kesejahteraan, dan juga mencapai tujuan hidup setiap manusia selama di bumi.

**Jenis Kegiatan Ekonomi**

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak pernah lepas dari kegiatan ekonomi. Mengacu pada pengertian kegiatan ekonomi berikut ini adalah beberapa jenis kegiatan ekonomi secara umum:

1. Kegiatan Produksi

**Produksi**yaitu kegiatan untuk menghasilkan dan juga menambahkan nilai guna suatu barang ataupun jasa. Contoh dari produksi yaitu: produksi baju, produksi sepatu, produksi kue, dll.

Kegiatan produksi adalah suatu aktivitas atau pekerjaan yang dapat menghasilkan suatu produk, baik itu barang maupun jasa. Dengan adanya kegiatan produksi maka diharapkan barang/ jasa yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Pelaku kegiatan produksi ini biasanya disebut dengan produsen dimana tujuan dari kegiatan produksi adalah untuk memperoleh keuntungan dari barang/ jasa yang dihasilkan. Contoh kegiatan produksi misalnya perusahaan pembuat roti yang menghasilkan berbagai produk roti untuk memenuhi permintaan pasar.

Beberapa jenis barang yang dihasilkan dari kegiatan produksi adalah:

1. Barang mentah
2. Barang setengah jadi
3. Barang jadi

Kegiatan ekonomi ini ialah sebuah kegiatan ataupun pekerjaan yang dapat menghasilkan barang atau produk dan jasa. Tujuan dari kegiatan produksi ini yakni untuk memenuhi kebutuhan dari konsumen. Sedangkan tujuan pihak produsen sendiri yakni untuk mencari keuntungan atau laba dari kegiatan ini.

Contoh dari kegiatan produksi misalnya seperti: kegiatan membuat sepatu, kain atau pakaian, kue, motor, mobil dan lain sebagainya dengan tujuan untuk dipasarkan atau dijual. Atau seperti jasa yang menawarkan jasa sedot wc, pangkas rambut, perbaikan elektronik “servis”, jasa tukang kebun dan lain sebagainya.

2. Kegiatan Distribusi

**Konsumsi**yaitu suatu kegiatan untuk mengurangi atau menghabiskan suatu nilai guna barang. Contoh dari konsumsi yaitu: makan, minum, dll

Kegiatan distribusi adalah kegiatan menyalurkan suatu produk, baik itu barang atau jasa, dari produsen ke konsumen sehingga produk tersebut tersebar luas ke masyarakat yang membutuhkan.

Tujuan dari kegiatan distribusi ini adalah untuk memastikan keberlangsungan kegiatan produksi dan memastikan produk diterima oleh konsumen dengan baik.

Pihak yang melaksanakan kegiatan distribusi biasanya disebut dengan distributor atau penyalur, dimana umumnya merupakan pedagang besar. Contoh kegiatan distribusi misalnya distributor beras, agen surat kabar, agen penyalur bahan makanan mentah, dan lain-lain.

Adapun beberapa aktivitas dalah kegiatan distribusi adalah sebagai berikut:

1. Pembelian dari produsen
2. Pengangkutan barang
3. Pengepakan (pengemasan)
4. Penjualan ke pedagang pesar (grosir)
5. Penyimpanan di gudang
6. Standarisasi mutu barang
7. Klasifikasi barang
8. Promosi barang
9. Penyaluran barang

Lalu kegiatan distribusi ialah sebuah pekerjaan yang bertujuan untuk menyalurkan produk atau barang maupun menyalurkan jasa kepada para konsumen yang akan membeli produk atau memakai jasa tersebut tentunya mendistribusikannya dengan memakai cara tertentu.

Yang melakukan distribusi disebut dengan distribusi atau kita sering menyebutnya penyalur dan yang melakukan distribusi ini bisanya agen dan pedagang besar. Contoh dari pekerjaan distribusi misalnya seperti: agen surat kabar, agen tenaga kerja, agen yang menjual makanan dan lain sebagainya.

3. Kegiatan Konsumsi

**Distribusi**yaitu suatu kegiatan untuk menyalurkan barang ataupun jasa dari pihak produsen ke pihak konsumen. Contoh dari distribusi yaitu: kegiatan perdagangan di toko, dll.

Kegiatan konsumsi adalah aktivitas penggunaan atau memakai barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen. Tujuan dari kegiatan konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam hidupnya.

Pelaku kegiatan konsumsi disebut dengan konsumen dimana semua aktivitasnya adalah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Beberapa contoh kegiatan konsumsi misalnya membeli makanan dan minuman di restoran, membeli pakaian di toko, membeli gadget, dan lain sebagainya.

Adapun beberapa pelaku utama kegiatan konsumsi adalah sebagai berikut:

1. Rumah tangga keluarga
2. Pemerintah
3. Industri atau perusahaan

Dan kegiatan konsumsi ialah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh konsumen dalam memakai atau menggunakan suatu produk dan jasa yang diproduksi oleh produsen. Tujuan konsumen dari kegiatan ini yakni untuk memenuhi keperluan sehari-harinya atau kebutuhan hidupnya.

Contoh dari kegiatan ini misalnya seperti: kita makan diwarung nasi atau warteg, membeli cemilan di warung, membeli pakaian model terbaru di toko atau pasar, membeli gadget terbaru. Atau seperti menggunakan jasa pangkas rambut, berobat ke puskemas jika sakit, memakai jasa sedot wc, memakai jasa tukang kebun, memakai jasa servis elektronik dan lain sebagainya.

**Motif Ekonomi**

Selanjutnya motif ekonomi dapat dipahami sebagai alasan seseorang untuk terlibat dalam aktivitas perekonomian. Motif pada akhirnya bertujuan untuk mencapai suatu tingkatan kepuasan atau kemakmuran. Ada beberapa motif dalam perekonomian, di antaranya ada motif pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Misalnya seseorang yang senantiasa membeli beras dan lauk-pauk untuk memenuhi kebutuhan pangannya. Kemudian ada lagi motif untuk mencari keuntungan. Biasanya motif ini digunakan oleh para penjual yang menginginkan mendapatkan keuntungan semaksimalnya atas barang atau jasa yang ditawarkannya. Selain itu ada pula motif untuk mendapatkan penghargaan, dan tolong-menolong.

**Contoh Kegiatan Ekonomi**

Ada banyak sekali contoh kegiatan ekonomi yang ada di sekitar kita. Semua kegiatan ekonomi tersebut memiliki dampak besar bagi kehidupan bermasayarakat. Artinya, satu kegiatan ekonomi akan mempengaruhi kegiatan ekonomi lainnya.

Untuk melengkapi artikel ini, berikut adalah beberapa contoh sederhana kegiatan ekonomi yang sering berlangsung sehari-hari:

| No. | Kegiatan | Jenis | Pihak yang Diuntungkan | Keuntungan yang Didapatkan |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Bertani/ Berkebun/ Berladang | Produksi | Masyarakat yang membutuhkan bahan makanan | Kebutuhan primer (makan) dapat terpenuhi |
| 2 | Menjual Pakaian | Distribusi | Masyarakat yang membutuhkan pakaian | Kebutuhan sekunder (sandang) terpenuhi |
| 3 | Makan nasi, sayur, dan buah | Konsumsi | Pedagang bahan makanan dan masyarakat yang membutuhkan makanan | Pedagang mendapatkan uang, dan pembeli mendapatkan bahan makanan |
| 4 | Menjual semen | Distribusi | Masyarakat yang sedang membuat bangunan | Proses pembangunan menjadi lancar |
| 5 | Menangkap ikan di laut | Produksi | Masyarakat yang membutuhkan lauk | Kebutuhan akan lauk dan protein dapat terpenuhi |

**Kegiatan Ekonomi di Indonesia**

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya manusia melakukan berbagai kegiatan ekonomi untuk mendapatkan barang dan jasa yang mereka butuhkan. Indonesia sangat kaya akan sumber daya alam, sehingga banyak sekali kegiatan ekonomi yang bisa dilakukan di Indonesia. Warga Indonesia bekerja sesuai dengan kondisi wilayah, pendidikan yang telah mereka tempuh, dan juga sesuai dengan bakat yang mereka miliki. Jenis kegiatan ekonomi Indonesia terbagi menjadi kegiatan ekonomi agraris dan kegiatan ekonomi nonagraris. Berikut ini [jenis-jenis kegiatan ekonomi](http://www.mikirbae.com/2015/05/jenis-jenis-kegiatan-ekonomi.html) yang biasa dilakukan oleh warga Indonesia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

1. Kegiatan Ekonomi Agraris

Kegiatan ekonomi agraris yaitu kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan memanfaatkan keadaan alam. Contohnya yaitu pada bidang pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, dan juga kehutanan. Biasanya kegiatan ekonomi agraris dilakukan di pedesaan karena sumber daya alam di pedesaan dapat memenuhi kegiatan ekonomi agraris. Berikut ini penjelasan lengkap berbagai kegiatan ekonomi agraris.

1. Pertanian

Pertanian yaitu kegiatan ekonomi agraris yang melakukan kegiatan produksi dengan menggunakan tanah sebagai faktor utama. Adapun hasil dari pertanian yaitu menghasilkan bahan pangan. Indonesia merupakan negara agraris. Untuk meningkatkan hasil pertanian dapat digunakan cara intensifikasi, ekstensifikasi diversifikasi dan juga rehabilitasi. Di Indonesia daerah yang memiliki kegiatan ekonomi pertanian lebih banyak terjadi di Pulau Jawa, Kalimantan, Bali dan beberapa bagian Sulawesi. Pulau Jawa merupakan pusat utama penghasil padi terbesar di Indonesia.

1. Peternakan

Peternakan yaitu kegiatan memelihara atau mengembangbiakkan berbagai hewan ternak untuk diambil manfaatnya dari hasil kegiatan beternak. Adapun usaha peternakan dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu peternakan satwa besar, peternakan satwa kecil, dan juga peternakan unggas. Peternakan satwa besar meliputi sapi, kerbau, kuda sedangkan peternakan satwa kecil yaitu kelinci, kambing dan peternakan unggas yaitu peternakan hewan-hewan unggas seperti ayam, bebek, dan juga burung.

1. Perkebunan

Perkebunan adalah kegiatan penanaman lahan ataupun membudidayakan berbagai tanaman. Perkebunan dan pertanian memiliki kesamaan hal yang membedakan dua kegiatan tersebut yaitu jenis tanaman yang dibudidayakan jika pertanian cenderung pada tanaman bahan pangan, perkebunan membudidayakan kelapa, kelapa sawit, kopi, dll.

Perkebunan terbagi menjadi dua jenis yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan rakyat yaitu perkebunan yang langsung dikelola oleh rakyat sedangkan perkebunan besar dikelola oleh suatu instans pemerintah ataupun perusahaan swasta. Adapun berdasarkan jenis tanaman yang berada diperkebunan, perkebunan dibagi menjadi dua yaitu perkebunan musiman dan perkebunan tahunan. Di Indonesia wilayah yang melakukan kegiatan perkebunan yaitu Sumatra dengan tanaman yang dibudidayakan yaitu kelapa sawit, teh, kopi, dan juga karet. Selain Sumatra, pulau Jawapun melakukan kegiatan perkebunan.

1. Perikanan

Perikanan yaitu suatu kegiatan pembudidayaan ikan. Kegiatan ekonomi perikanan dibedakan menjadi perikanan air tawar dan juga perikanan air laut. Ikan yang dihasilkan dari perikanan air tawar yaitu ikan nilai, ikan patin, ikan mas, dan juga berbagai ikan hias. Sedangkan ikan yang dihasilkan dari perikanan air laut yaitu ikan kerapu, udang, lobster dan berbagai macam ikan laut lainnya. Indonesia merupakan negara kepulauan, dimana sebagian besarnya berupa lautan. Oleh karena itu Indonesia mempunyai tempat perikanan yang banyak.

1. Kegiatan Ekonomi Nonagraris

Kegiatan ekonomi yang kedua yaitu kegiatan ekonomi nonagraris. Kegiatan ekonomi nonagraris biasanya lebih berkembang di daerah perkotaan karena kegiatan yang dilakukan seperti perdagangan, perindustrian, dan juga berbagai jasa banyak terjadi di perkotaan. Berikut ini penjelasan lengkap berbagai kegiatan ekonomi nonagraris, sebagai berikut:

1. Perdagangan

Perdagangan yaitu kegiatan transaksi jual beli antara produsen kepada konsumen, kegiatan ekonomi perdagangan yaitu menyediakan dan mendistribusi berbagai barang yang dibutuhkan oleh masyarakat. Perdagangan merupakan salah satu faktor penentu perkembangan ekonomi Indonesia. Pusat perdagangan di Indonesia biasanya terjadi di kota-kota besar.

Adapun kegiatan perdagangan terbagi menjadi perdagangan besar dan perdagangan eceran. Perdagangan besar yaitu perdagangan yang dilakukan dari pedagang kepada pedagang eceran ataupun perusahaan. Sedangkan pedagang eceran yaitu kegiatan perdagangan yang dilakukan dari pedagang kepada seseorang. Dan kegiatan perdagangan antar negara atau [manfaat perdagangan internasional](https://materiips.com/manfaat-perdagangan-internasional) disebut dengan [kegiatan ekspor impor.](https://materiips.com/kegiatan-ekspor-impor)

1. Perindustrian

Industri yaitu suatu kegiatan pengolahan bahan mentah menjadi bahan setengah jadi ataupun menjadi barang konsumsi dengan menggunakan berbagai fasilitas dan juga peralatan yang canggih. Sedangkan perindustrian yaitu kegiatan yang berhubungan dengan proses industri. Di Indonesia sendiri perindustrian semakin berkembang pesat dari tahun ke tahun.

1. Pertambangan

Indonesia sangat kaya akan sumber daya alamnya oleh karena itu di Indonesia banyak sekali kegiatan pertambangan. Hasil utama dari pertambangan di Indonesia yaitu migas dan juga batu bara. Pertambangan banyak dilakukan di Sumatra tepatnya di Bukit asam dan Sawah Lunto, selain itu di Pulau Kalimantan, Sulawesi Selatan, Banten, dan juga Jawa Barat.

1. Jasa

Kegiatan ekonomi nonagraris yang terakhir yaitu pada bidang jasa. Kegiatan ekonomi jasa yaitu kegiatan yang dilakukan sebagai pemberi layanan suatu jasa. Misalnya jasa transportasi baik itu transportasi darat, laut ataupun udara. Selain itu dapat juga jasa pada bidang pariwisata untuk memenuhi segala kebutuhan para wisatawan yang mengunjungi Indonesia. Hal ini dapat pula menyebabkan peningkatan penghasilan negara.

Indonesia mempunyai banyak sumber daya alam dan memiliki kondisi alam yang strategis. Oleh karena itu tak heran jika Indonesia mempunyai banyak sekali kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup rakyatnya. Sekian pembahasan mengenai kegiatan ekonomi di Negara Indonesia, semoga memberikan banyak manfaat.

***The Circular Flow of an Economy* (arus berlanjut suatu perekonomian)**

Suatu perekonomian timbul karena ada konsumen dan konsumen. Untuk hidup konsumen harus makan dan minumserta melakukan konsumsi lainnya, maka manusia atau konsumen setelah umur tertentu harus juga bertindak selaku produsen dengan melakukan aktivitas produksi. Jadi suatu ekonomi pasti ada walaupun dalam perekonomian dimaksud hidup hanya seorang manusia, karena dia tidak saja sebagai konsumen tetapi sekaligus bertindak selaku produsen.

Arus dari konsumen dan produsen dan sebaliknya inilah yang disebut arus berlanjut suatu perekonomian (*the circular flow of an economy*)

Produsen dengan menggunakan teknologi yang ada mengkombinakan empat faktor produksi (*factors of production or productive resources*) sebagai berikut :

1. Sumber Daya Alam ( *natural resources* )
2. Sumber Daya Manusia ( *human resources or labors* ), yang punya keahlian dan yang tidak punya keahlian
3. Modal (*capital resources/roundaboutness*) : mesin, peralatan, bangunan
4. Entreprenur atau wirausaha (*entrepreneurial resources*): mereka yang mengkombinasi ke tiga faktor produksi di atas guna memproduksi barang dan jasa, menanggung resiko usaha, dan yang mengambil keputusan dalam perusahaan.

Ada 3 jenis perekonomian (*the circular flow of an economy* ):

1. Perekonomian sederhana ( *the simple/ traditional economy atau the barter economy atau the old-gold money economy* )
2. Perekonomian tertutup *( the closed economy* )
3. Perekonomian terbuka ( *the open economy* )

**Perekonomian Sederhana (2 sektor)**

Dalam perekonomian sederhana terdapat ciri-ciri sebagai berikut :

1. Hanya mempunyai dua unsur, yaitu konsumen atau rumah tangga (*consumers atau households*) dan produsen atau perusahaan ( *producers atau firms* ), sehingga terjadi arus berlanjut (*the circular flow* ) antara konsumen dan produsen.

Dalam ekonomi ini belum ada unsur pemerintah (yang menarik pajak dan melakukan belanja negara, serta mengeluarkan peraturan dan kebijaksanaan) dan biasanya ada raja atau yang dirajakan.

1. Transaksi dalam ekonomi dilakukan secara barter (tukar menukar antar barang atau jasa) karena ekonomi belum menggunakan uang, atau dilakukan dengan uang emas.

Untuk barter ini harus ada keinginan yang sama ( *double conincidence* ), kalau tidak maka transaksi dilakukan atas dasar prinsip gotong royong saling bergiliran.

1. Kegiatan dalam ekonomi adalah :
2. Konsumen menjual apa yang mereka miliki (yaitu 4 faktor produksi : *land, labor, capital, entrepeneurship*) kepada produsen dan untuk menerima pendapatan dari produsen atau perusahaan.
3. Produsen memproduksi barang dan jasa yang dijual kepada konsumen dan produsen juga membayar balas jasa kepada konsumen berupa sewa (*rent*) untuk faktor produksi land, upah dan gaji (*wages and salaries*) kepada *labor*, bunga (*interest*) untuk *capital*, dan laba (*profit*) kepada *entrepeneur*.

Jumlah balas jasa yang diterima oleh konsumen merupakan pendapatan dan sama dengan nilai produk yang dihasilkan oleh produsen atau perusahaan, yaitu Pendapatan Bruto.

Dalam ekonomi ini, hanya ada Pendapatan Bruto , tidak dibedakan ke dalam Pendapatan Nasional Bruto (GNP) atau Produk Domestik Bruto (GDP), karena dalam perekonomian belum terdapat transaksi ekonomi internasional atau unsur negara-negara (perekonomian lain)

Produk atau pendapatan dimaksud dibelanjakan untuk konsumsi ( C ) dan sisanya disimpan ( S ) dan berupa fisik dan uang tetapi belum ada dalam bentuk surat berharga (securities) – apabila perekonomian baru menggunakan uang untuk transaksi dan menyimpan kekayaan, namun terdapat sektor keuangan (*financial sector*) yang sebenarnya. Jadi S selanjutnya dikeluarkan atau membiayai investasi (I).

**Pendapatan Nasional**

Apa yang dimaksud dengan pendapatan nasional? Pengertian Pendapatan Nasional adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh setiap anggota masyarakat di suatu negara dalam periode tertentu, umumnya dihitung dalam satu tahun.

Pengertian pendapatan nasional dapat juga didefinisikan sebagai jumlah total hasil produksi nasional yang dihasilkan oleh semua anggota masyarakat di suatu negara dalam periode tertentu, umumnya dalam satu tahun.

Dari penjelasan tersebut, ada tiga poin yang harus kita perhatikan, yaitu:

1. Nilai total hasil produksi akhir (barang dan jasa), artinya nilai yang dihitung adalah nilai akhir barang dan jasa.
2. Suatu perekonomian, ini menjelaskan batasan penduduk dari suatu negara.
3. Adanya periode, ini menjelaskan batasan perhitungan setiap periode (umumnya dalam satu tahun).



Sementara itu jika dilihat dari analisis ilmu ekonomi mikro pendapatan adalah aliran penghasilan dari penyedia faktor-faktor produksi. Sedangkan jika dilihat dari analisis ekonomi makro pendapatan adalah penghasilan nasional suatu negara. Demikian, pada dasarnya pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh siapapun dalam berbagai bentuk.

Secara umum pendapatan nasional merupakan seluruh pendapatan yang diterima oleh seluruh anggota masyarakat atau seluruh rumah tangga keluarga dalam suatu negara dalam pada kurun waktu tertentu, dimana biasanya satu tahun.

Pendapatan nasional juga bisa diartikan sebagai hasil produksi nasional yang merupakan hasil produksi yang dihasilkan oleh anggota masyarakat dalam suatu negara dalam kurun waktu satu tahun.

**Konsep Pendapatan Nasional**

Ketika kita mempelajari tentang pendapatan nasional maka, ada beberapa konsep yang tidak bisa terlepas dari pengertian serta seluk beluk tentang pendapatan nasional. Hal itu bertujuan agar kita lebih mudah dalam memahami serta menghitung pendapatan nasional.

Terdapat beberapa konsep yang gunakan untuk mengetahui pendapatan nasional suatu negara. Adapun beberapa konsep pendapatan nasional adalah sebagai berikut:

1. Produk Domestik Bruto (GDP)

Produk Domestik Bruto (Gross Domestic Product) adalah jumlah total barang dan jasa yang berhasil diproduksi oleh unit-unit eknomi di dalam negeri atau domestik dalam satu periode, yaitu dalam satu tahun.

GDP = Pendapatan Masyarakat Dalam Negeri + Pendapatan Asing Dalam Negeri

Barang dan jasa yang diproduksi oleh badan usaha asing di dalam negeri juga termasuk di dalam Gross Domestic Product (GDP). Sebagai contoh, perusahan Y milik Jepang memiliki cabang di Indonesia, maka hasil produksinya termasuk dalam GDP.

GDB atau Produk Domestik Bruto yaitu nilai semua produk produksi masyarakat nasional dan asing dalam suatu negara pada periode tertentu. GDB juga sering disebut sebagai nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu negara, penjumlahan nilai tambah dan penjumlahan pendapatan dalam jangka waktu tertentu.

Adapun pertumbuhan GDB itu dipengaruhi oleh perubahan ketersediaan sumber daya yang ada baik sumber daya manusia maupun alam. Sumber daya merupakan hal yang penting dalam suatu proses produksi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas akan membuat proses produksi terhambat. Sebaliknya jika ketersediaan sumber daya lancar dan melimpah, maka proses produksi juga berjalan dengan lancar dan baik.

Selain itu, GDB juga dipengaruhi oleh peningkatan produktifitas, dimana semakin tinggi produktifitas maka akan semakin meningkat pendapatan nasional suatu negara, begitu pula sebaliknya.

2. Produk Nasional Bruto (GNP)

Produk Nasional Bruto (*Gross National Product*) adalah total jumlah produk, baik barang maupun jasa, yang diproduksi oleh masyarakat suatu negara dalam periode tertentu, umumnya dalam satu tahun. Produksi tersebut termasuk yang dihasilkan oleh warga negara tersebut di luar negeri, misalnya pengusaha Indonesia yang beroperasi di negara lain.

GNP = Pendapatan WNI Dalam Negeri + Pendapatan WNI Luar Negeri – Pendapatan Asing Dalam Negeri

GNP atau Produk Nasional Bruto yaitu nilai semua produk produksi seluruh masyarakat nasional baik di dalam maupun du liar negeri pada periode tertentu.

GNP ini lebih melihat produk yang dihasilkan berdasarkan kewarganegaraan, artinya hanya perusahaan atau penghasilan masyarakat yang berkewarganegaraan Indonesia saja yang masuk dalam produk nasional bruto baik yang berada di dalam maupun luar negeri.

Produk nasional bruto ini merupakan hasil penjumlahan dari seluruh produk yang dihasilkan oleh warga negara asli suatu negara baik mereka yang berada di luar maupun dalam negeri.

Dalam GNP ada beberapa hal penting yang menjadi perhatian yaitu produk nasional bruto hanya meliputi hasil barang-barang akhir atau hanya nilai tambah. Jadi, barang setengah dan barang yang belum jadi belum termasuk dalan produk nasional bruto.

Bisa dikatakan bahwa GNP hanya menghitung dan memasukkan nilai dari barang-barang yang telah diproduksi selama satu tahun masa kerja.

3. Produk Nasional Netto (NNP)

Produk Nasional Netto (Net National Product) jumlah total Produk Nasional Bruto dikurangi dengan penyusutan barang modal. Penyusutan merupakan penggantian barang modal bagi peralatan yang digunakan untuk kegiatan produksi. Biasanya berupa taksiran sehingga bisa terjadi kekeliruan walaupun relatif kecil.

NNP = GNP – depresiasi (penyusutan barang modal)

NNP atau Produk Nasional Netto yaitu nilai GNP (Gross National Product) yang mengalami perubahan disebabkan penyusutan harga barang-barang modal.

Produk nasional netto merupakan konsep pendapatan nasional yang dilihat dari laba yang didapatkan dari hasil produksi, diaman tujuannya adalah untuk mengetahui sebarapa banyak laba yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu.

4. Pendapatan Nasional Netto (NNI)

Pendapatan Nasional Netto (Net National Income) adalah pendapatan yang dihitung berdasarkan jumlah balas jasa yang diperoleh masyarakat pemilik faktor produksi.

NNI = NNP – Pajak Tidak Langsung

NI atau Pendapatan Nasional yaitu nilai NNP (Net National Product) yang dikurangi dengan pajak secara tidak langsung.

Pendapatan nasional jenis NI ini merupakan konsep pendapatan nasional yang didapatkan dari imbalan atau balasan jasa dari kinerja pemilik faktor produksi. Pendapatan nasional ini hanya berfokus pada penyusutan modal serta pajak yang ditanggung pemilik faktor produksi.

5. Pendapatan Perseorangan (PI)

Pendapatan perseorangan (Personal Income) adalah jumlah total pendapatan yang diperoleh oleh masing-masing orang dalam masyarakat, termasuk penghasilan yang didapatkan tanpa harus bekerja, misalnya PNS yang mendapatkan uang pensiun.

PI = NNI – Pajak Perusahaan – Iuran – Laba Ditahan + Transfer Payment

Transfer Payment adalah semua penerimaan yang bukan dari hasil balas jasa produksi, tapi diambil dari pendapatan nasional tahun sebelumnya. Misalnya dana pensiun, tunjangan pengangguran, dan lain-lain.

PI atau pendapatan perseorangan yaitu nilai pendapatan nasional yang dikurangi dengan jaminan sosial, pajak perusahaan, laba yang ditahan, serta ditambah dengan pembayaran pindahan (transfer payment).

Adapun pembayaran pindahan merupakan tunjangan yang diberikan oleh negara kepada individu untuk menyejahterakan masyarakat serta bertujuan untuk menambah pendapatan sesorang.

Sebenarnya pendapatan perseorangan tidak diambil dari pendapatan per individu atau per kapita, namun menekankan pada pendapatan bersih yang telah diterima oleh masyarakat. Selain itu, pendapatan per kapita tidak bisa dijadikan sebagai dasar dan patokan karena kondisi masyarakat setiap negara berbeda-beda.

6. Pendapatan yang Siap Dibelanjakan (DI)

Pendapatan yang Siap Dibelanjakan (Disposable Income) adalah penghasilan yang sudah dikurangi dengan pajak langsung sehingga dapat dibelanjakan atau disimpan dalam bentuk investasi.

DI = PI – Pajak Langsung

Pajak langsung adalah yang pajak yang tidak bisa dialihkan kepada pihak lain, misalnya pajak penghasilan.

DI atau Pendapatan Bebas yaitu nilai pendapatan nasional yang dikurangi dengan pajak secara langsung. Pendapatan bebas juga bisa dikatakan sebagai pendapatan yang benar-benar diterima oleh masyarakat dan sudah siap untuk dipergunakan.

Pendapatan bebas ini sering disebut juga dengan pendapatan bersih sebab merupakan hasil dari seluruh penjumlahan pendapatan dan beberapa pengurangan, sehingga sudah siap dipergunakan untuk belanja.

**Pendekatan Perhitungan Pendapatan Nasional**

Perhitungan Pendapatan Nasional dapat dilakukan dengan 3 pendekatan. Adapaun pendekatan perhitungan Pendapatan Nasional adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Produksi

Merupakan metode penghitungan menggunakan nilai tambah produk atau nilai produk jadi. Pendekatan ini bertujuan agar tidak terjadi perhitungan yang ganda sebab adanya produksi yang bertingkat. Hal itu disebabkan suatu produksi digunakan sebagai bahan baku produksi produk lain. Selain itu juga disebabkan nilai produk dapat terhitung dua kali sehingga nilainya sangat besar.

Adapun pendapatan produksi meliputi beberapa sektor diantaranya adalah sektor pertanian, perhutanan, peternakan, serta perikanan. Selain itu juga dari sektor pertambangan, industri, listrik, gas, air bersih, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel, dan restoran.

Begitu pula dengan sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan, dan jasa perorangan serta sektor jasa lain. Beberapa sektor tersebut memang mempengaruhi hasil pendapatan nasional yang ada di suatu negara.

Pendekatan produksi dilakukan dengan cara menambahkan nilai produksi akhir dari setiap sektor. Sebagai contoh, suatu negara memiliki sektor perikanan, dengan hasil utama yaitu ikan tuna.

Misalnya harga ikan tuna adalah Rp2000,- per ekor. Ikan tuna tersebut kemudian dijual ke perusahaan A untuk diolah menjadi produk lain dan diberi harga Rp5000,-. Ikan tuna yang telah diolah tersebut kemudian dijual ke perusahaan B dengan harga Rp10.000,- untuk dijadikan produk baru.

Dari penjelasan ilustrasi tersebut, maka jumlah Pendapatan Nasional adalah Rp10.000,- yang merupakan nilai akhir dari ikan tuna tersebut. Nilai yang sama akan didapatkan dengan menjumlahkan nilai akhir dari produksi ikan tuna.

Berikut ilustrasinya:

| **Unit Ekonomi** | **Nilai tambah** | **Harga** |
| --- | --- | --- |
| Nelayan | 2000 | 2000 |
| Perusahaan A | 3000 | 5000 |
| Perusahaan B | 5000 | 10000 |
| Total Nilai Tambah | 10.000 |  |

Jika Y = Nilai akhir, maka

Y = nilai tambah 1 + Nilai tambah 2 + … + Nilai tambah N

2. Pendekatan Pendapatan

Pendapatan pengeluaran adalah metode penghitungan yang menggunakan seluruh pengeluaran pelaku kegiatan ekonomi di suatu negara. Adapun pengeluaran yang dihitung terdiri atas konsumsi rumah tangga, investasi perusahaan, pengeluran pemerintah serta ekspor dan impor dengan masyarakat luar negeri.

Pendapatan Nasional dapat dihitung dengan menjumlahkan total imbal hasil dalam bentuk upah, sewa, bunga, dan laba.

Y = upah + sewa + bunga + laba

3. Pendekatan pengeluaran

Merupakan metode penghitungan yang menggunakan jumlah seluruh pendapatan yang diterima rumah tangga konsumsi suatu negara. Adapun pendapatan yang dihitung meliputi pendapatan faktor produksi yaitu upah, sewa, bunga, dan laba. Selain itu juga ada pendapatan non-faktor produksi.

Pendekatan pengeluaran dapat dihitung dengan cara menjumlahkan semua pengeluaran berupa konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, dan selisih ekspor dikurangi dengan impor.

Y = konsumsi + investasi + pengeluaran pemerintah + (ekspor – impor)

**Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional**

Perhitungan Pendapatan Nasional tentunya memiliki manfaat bagi suatu negara. Adapaun manfaat perhitungan Pendapatan Nasional adalah sebagai berikut:

1. Mendapatakan informasi mengenai tingkat kemakmuran suatu negara.
2. Membantu proses evaluasi kinerja perekonomian dalam skala tertentu.
3. Kemudahan dalam mengukur perubahan perekonomian suatu negara secara berkala.
4. Kemudahan dalam membandingkan kinerja ekonomi dari setiap sektor.
5. Sebagai ukuran kualitas hidup masyarakat suatu negara.
6. Sebagai ukuran perbandingan kinerja setiap negara.
7. Sebagai alat ukur perbandingan kualitas standar hidup suatu negara.
8. Sebagai indikator dan perbandingan tingkat pertumbuhan ekonomi dari waktu ke waktu.
9. Sebagai indikator dan perbandingan pertumbuhan ekonomi dan kekayaan suatu negara.

**Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nasional**

Besar kecilnya pendapatan nasional dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Permintaan dan penawaran agregat

Dimana agregat menunjukkan hubungan antara seluruh jumlah permintaan terhadap barang maupun jasa sesuai dengan tingkat harga. Permintaan agregat sendiri merupakan suatu daftar dari seluruh barang dan jasa yang akan dibeli oleh sektor ekonomi pada berbagai tingkat harga.

Sementara itu penawaran agregat merupakan hubungan antara seluruh penawaran barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan dengan tingkat harga tertentu.

1. Investasi

Dimana pengeluaran untuk investasi oleh perusahaan atau yang lainnya merupakan salah satu komponen penting dari pengeluaran agregat. Pelaku faktor produksi yang mampu berinvestasi banyak menunjukkan bahwa mereka mengalami kemajuan atau peningkatan pendapatan. Hal itu kemudian juga mempengaruhi pendapatan nasional suatu negara.

1. Konsumsi dan tabungan

Dimana konsumsi merupakan pengeluaran secara keseluruhan untuk memperoleh barang dan jasa dalam aktifitas perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan, tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikeluarkan untuk berbagai konsumsi.

Bisa dikatakan bahwa semakin banyak tabungan artinya pendapatan nasional menjadi lebih banyak atau meningkat. Begitu pula dengan tingkat konsumsi yang meningkat menunjukkan bahwa pendapatan suatu masyarakat maupun negara juga baik dan meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

<https://materiips.com/kegiatan-ekonomi-di-indonesia>

<https://www.dosenpendidikan.com/kegiatan-ekonomi-pengertian-tujuan-macam-contoh/>

<https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-kegiatan-ekonomi.html>

<https://thegorbalsla.com/pendapatan-nasional/>